

RINGKASAN

Evaluasi Rekam Medis Elektronik pada Bagian Pendaftaran Ditinjau Dari Kepuasan Pengguna Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Di Puskesmas Andongsari, Eka Wijayanti, NIM G41220756, Elsa Regista, NIM G41221644, Nadhita Febrianisa, NIM G41221844, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing).

Puskesmas Andongsari merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Ambulu, kabupaten Jember yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Dalam menunjang pelayanannya, Puskesmas Andongsari telah menerapkan sistem rekam medis elektronik “SIMKES” sejak Januari tahun 2024 pada bagian pendaftaran dan telah diterapkan di setiap poli yaitu poli umum, poli kia dan goli Gigi.

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa permasalahan sistem informasi yang ada di Puskesmas Andongsari diantaranya ketidakpuasan pengguna terhadap SIMKES karena petugas masih harus melakukan banyak pekerjaan padahal pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan satu kali kerja, petugas pendaftaran tetap melakukan pendaftaran pasien secara manual dengan menuliskan di buku register pasien, lalu menulis dan melengkapi identitas pasien di berkas rekam medis kemudian perlu menginputkan juga di SIMKES. Permasalahan lain yaitu menu laporan SIMKES data yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diinputkan pengguna SIMKES

Selama penerapannya, di Puskesmas Andongsari belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh dari penggunaan SIMKES. evaluasi sistem sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan pengguna SIMKES di Puskesmas Andongsari dengan

menggunakan metode EUCS yang terdiri dari variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari Hasil penelitian pada variabel *Content* menunjukkan bahwa pengguna SIMKES belum puas karena konten dan fitur yang tersedia belum lengkap serta belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, terutama pada fitur laporan yang belum optimal dan belum bisa diunduh. Pada variabel *Accuracy*, pengguna merasa puas karena informasi yang ditampilkan sesuai dengan input, menjaga konsistensi data, dan menyesuaikan hak akses pengguna, meskipun keakuratan masih bergantung pada ketelitian input dan membutuhkan fitur notifikasi. Variabel *Format* menunjukkan kepuasan pengguna terhadap tampilan yang sederhana, menarik, dan nyaman, namun laporan masih dirasa kurang lengkap dan memadai. Pada variabel *Ease of Use*, pengguna belum puas karena sering terjadi *error* terutama pada jam pelayanan puncak, fitur panduan tidak dapat diakses, dan mekanisme pelaporan *error* belum terintegrasi dengan sistem. Sedangkan pada variabel *Timeliness*, pengguna merasa puas dengan ketersediaan data yang selalu update dan fitur peringatan BPJS yang mempercepat pengambilan keputusan, meskipun respon sistem saat editing data masih dirasa lambat.

Upaya rekomendasi perbaikan SIMKES yaitu diperlukan bridging menyeluruh antara SIMKES dan *PCare* agar pengguna tidak perlu input data dua kali sehingga mempercepat dan mempermudah pekerjaan petugas. SIMKES juga perlu memperbaiki fitur laporan di website agar petugas dapat langsung mengunduh data untuk pengambilan keputusan, dan penambahan menu pelaporan kendala atau helpdesk terintegrasi sangat dianjurkan untuk memudahkan koordinasi dengan pengembang. Selain itu, optimasi sistem diperlukan untuk meningkatkan kecepatan respon, khususnya pada menu editing dan input data saat jam sibuk, serta mengurangi gangguan atau *error* agar pelayanan tidak terganggu

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah memenuhi kriteria keakuratan data, kemudahan penggunaan, dan tampilan yang baik, masih terdapat kelemahan signifikan pada kelengkapan konten,

kecepatan respon sistem, dan fitur laporan yang belum optimal. Implementasi perbaikan sangat mendukung kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Andongsari sehingga diharapkan SIMKES dapat berfungsi lebih optimal, memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan kepuasan pengguna sebagai petugas pendaftaran dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan.